



LAPORAN AKTUALISASI

INVENTARISASI KEBUTUHAN RAMBU LALU LINTAS DI KOTA SINGKAWANG

OLEH:

AMSAL KEVIN WICAKSANA, S.Tr. Tra

NIP 199903112021021001

NDH: 34

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI

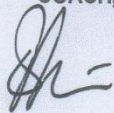
INVENTARISASI KEBUTUHAN RAMBU LALU LINTAS
DI KOTA SINGKAWANG

Disusun Oleh:
AMSAL KEVIN WICAKSANA, S.Tr. Tra
NIP 199903112021021001
NDH: 34

Telah disetujui untuk diseminarkan :

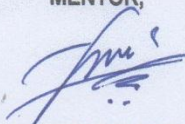
Hari/Tanggal : JUM'AT / 11 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina (IV/a)

MENTOR,



YOSIE, S.T, M.T
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP 197805092009031002

Mengetahui/ Menyetujui :
a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PENAJERIAL,



Drs. A. GUFRAN, M.Si
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19690424 199403 1 004

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI

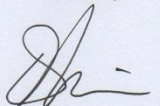
INVENTARISASI KEBUTUHAN RAMBU LALU LINTAS
DI KOTA SINGKAWANG

Disusun Oleh:
AMSAL KEVIN WICAKSANA, S.Tr. Tra
NIP 199903112021021001
NDH: 34

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : JUM'AT / 11 JUNI 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,


UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk. I (IV/b)

PENGUJI,


Dra. HARIYATI, S.H., M.M
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 19670523 199003 2 005

Mengetahui / Mengesahkan :
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN



Hj. TARBIAH, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19641013 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan aktualisasi sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Laporan aktualisasi ini merupakan salah satu tugas dalam penerapan nilai-nilai ASN dan syarat kelulusan dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXIV di lingkungan BPSDMD Sumatera Selatan.

Dalam hal penyusunan laporan aktualisasi ini penulis sadar, laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari banyak pihak yang sudah memberikan saran serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Tjhai Chui Mie, S.E, MH selaku Walikota Singkawang
2. Ibu Hj. Tarbiyah Yahya, S.Pd, MM selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
3. Bapak Drs. Zulhilar selaku Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Singkawang.
4. Ibu Um Salamah, S.H., M.Si selaku *coach* yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan.
5. Bapak Petrus Yudha Sasmita, SE, S.SiT, MT, MH selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Singkawang
6. Bapak Yosie, ST, MT selaku mentor yang memberikan bimbingan dan motivasi.
7. Rekan peserta Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXIV Provinsi Sumatera Selatan.

Saya menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Palembang, 27 April 2021

Amsal Kevin Wicaksana, S.Tr. Tra
NIP. 19990311 202102 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi.....	3
C. Ruang Lingkup Aktualisasi	4
BAB II RENCANA AKTUALISASI (HABITUASI).....	5
A. Deskripsi Organisasi	5
1. Profil Instansi	5
2. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Singkawang	7
3. Visi dan Misi Organisasi.....	8
4. Nilai-Nilai Organisasi.....	9
5. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	9
B. Deskripsi Isu / Situasi Problematik	9
C. Analisis Isu	13
D. Argumentasi Terhadap Core Issue yang Dipilih.....	14
E. Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	15
1. Manajemen ASN.....	15
2. <i>Whole of Government</i> (WoG).....	18
3. Pelayanan Publik	19
F. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN	20
1. Akuntabilitas	20

2. Nasionalisme	21
3. Etika Publik	23
4. Komitmen Mutu.....	24
5. Anti Korupsi	24
G. Matriks Laporan Aktualisasi.....	25
H. Jadwal Rencana Kegiatan.....	43
I. Kendala dan Antisipasi.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Deskripsi Isu	10
Tabel 2.2 Skala Pembobotan	11
Tabel 2.3 Penetapan Isu dengan metode AKPK	11
Tabel 2.4 Matriks Laporan Aktualisasi	23
Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	41
Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Dinas Perhubungan Kota Singkawang	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dishub Singkawang	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara atau ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. PNS adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

ASN sebagai unsur aparatur negara dan abdi masyarakat, mempunyai peran yang penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, adil dan bermoral tinggi dengan menyelenggarakan pelayanan yang adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, yang secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum disebut sebagai birokrat bukan sekadar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik. Sebagai seorang CPNS wajib mengikuti diklat terintegrasi. Berdasarkan Peraturan LAN, seorang CPNS wajib mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar). Dalam latsar, peserta wajib menginternalisasi dan mengaktualisasi semua nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi (ANEKA) dan nilai pada agenda kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu Manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan *Whole of Government*. Aktualisasi nilai-nilai tersebut dilaksanakan pada saat peserta melakukan aktualisasi (habitiasi) di tempat kerja.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Singkawang mempunyai kewajiban untuk menangani urusan terkait sarana, prasarana serta keselamatan pengguna jalan. Prasarana keselamatan pengguna jalan antara lain yaitu perlengkapan jalan.

Rambu lalu lintas merupakan bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, kalimat dan/atau perpaduan diantaranya yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, Perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan. Dalam penyediaan dan pemeliharaan rambu lalu lintas diperlukan inventarisasi rambu lalu lintas.

Inventarisasi rambu lalu lintas bertujuan untuk memudahkan pekerjaan dari Dinas Perhubungan Kota Singkawang untuk melakukan kegiatan penyediaan dan pemeliharaan rambu lalu lintas dimana pada kegiatan inventarisasi rambu lalu lintas memuat data jumlah rambu dan kondisi dari rambu lalu lintas yang ada dilapangan. Pada permasalahan seperti adanya kondisi rambu yang rusak maka akan dilakukan perbaikan dan/atau apabila terdapat jalan yang belum memiliki rambu lalu lintas maka akan dilakukan pengadaan.

Selama ini di Dinas Perhubungan Kota Singkawang upaya inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas belum tersedia. Belum tersedianya inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas tersebut mengakibatkan Dinas Perhubungan Kota Singkawang belum dapat menyediakan kebutuhan rambu lalu lintas terutama pada ruas-ruas jalan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba untuk melakukan upaya inventarisasi mengenai kebutuhan rambu lalu lintas yang ada di Kota Singkawang.

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

Adapun tujuan dan manfaat yang mengarah kepada penyelesaian permasalahan tersebut:

1. Tujuan

Adapun tujuan laporan Aktualisasi dan Habitiasi yang akan dilaksanakan CPNS peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dalam menerapkan nilai-nilai dasar dalam ASN secara profesional di Dinas Perhubungan Kota Singkawang sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN, yaitu ANEKA dan mengimplementasikannya baik dilingkungan kerja maupun masyarakat sebagai pelayan publik yang berkarakter, memiliki integritas yang tinggi, disiplin, percaya diri dan penuh tanggung jawab serta profesional pada setiap instansinya.
- b. Mampu menerapkan peran dan kedudukan PNS dalam NKRI yang meliputi Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik di masing-masing instansinya.
- c. Terdapatnya rincian data inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas serta lokasinya.
- d. Memiliki data sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan yang selanjutnya akan di realisasikan oleh Dinas Perhubungan Kota Singkawang.

2. Manfaat

Adapun manfaat Aktualisasi dalam nilai-nilai dasar ASN sebagai peserta Latsar sebagai berikut:

- a. Terwujudnya PNS yang profesional dan memiliki nilai-nilai dasar ANEKA dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Adanya data mengenai kebutuhan jumlah rambu lalu lintas di Kota Singkawang.
- c. Dengan adanya data inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas maka Dinas Perhubungan Kota Singkawang memiliki dasar

untuk langkah selanjutnya yaitu penyediaan rambu lalu lintas pada titik lokasi tertentu.

C. Ruang Lingkup Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan Habitulasi dan Aktualisasi dilakukan ditempat tugas peserta Latsar yaitu di Dinas Perhubungan Kota Singkawang. Dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dan nilai-nilai Peran dan Kedudukan PNS dalam NKRI sebagai Aparatur Sipil Negara untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi jabatan.

BAB II

RENCANA AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Instansi



Gambar 2. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kota Singkawang

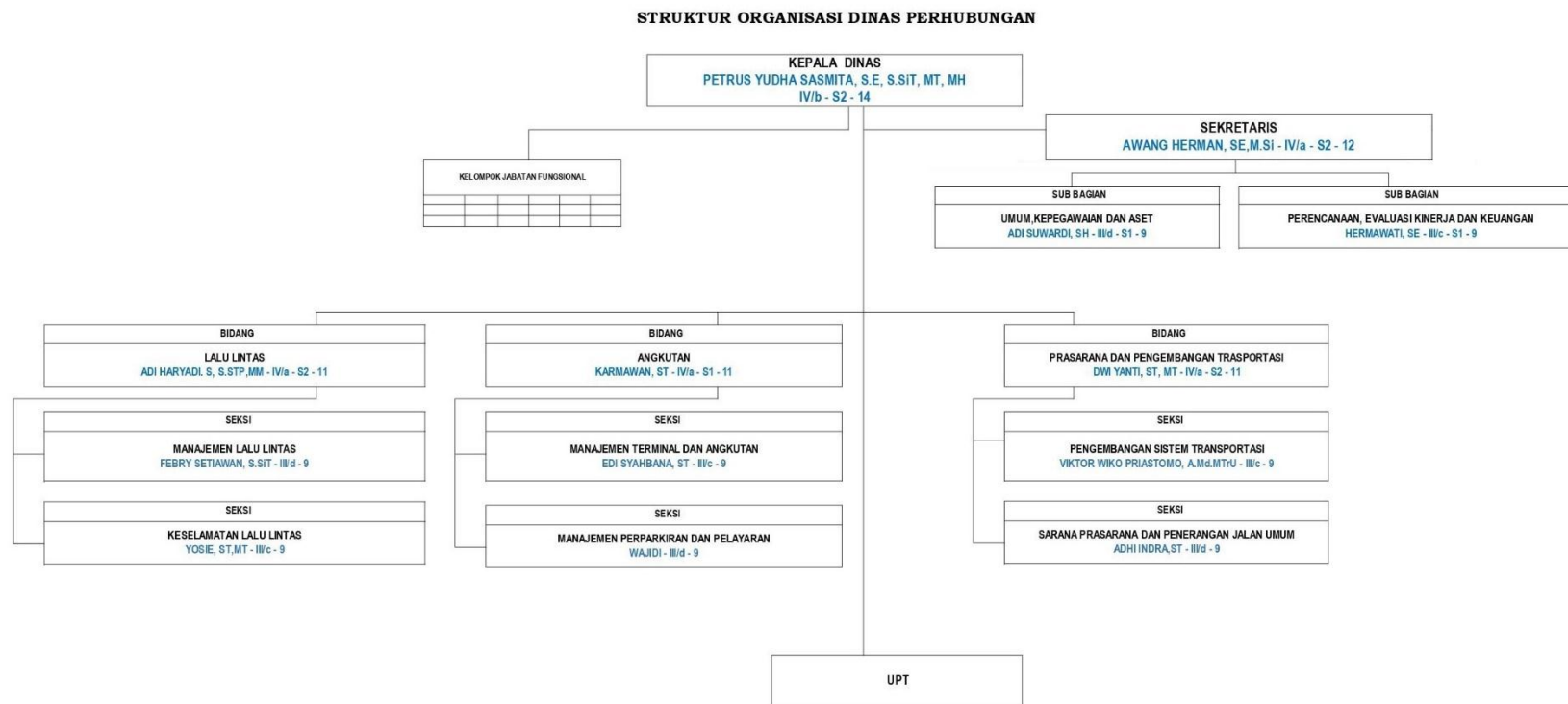
Dinas Perhubungan Kota Singkawang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Dinas Perhubungan Kota Singkawang merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas untuk membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan atau transportasi untuk daerah Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat.

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Singkawang Nomor 7 tahun 2020 Dinas Perhubungan menaungi 3 bidang yakni Bidang Lalu Lintas

Jalan, Bidang Angkutan dan Bidang Teknik, Prasarana dan Pengembangan Transportasi.

2. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Singkawang



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dishub Singkawang

3. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

Adapun Visi Dinas Perhubungan Kota Singkawang.

“Singkawang HEBAT”

Harmonis dalam Keberagaman Agama, Etnis dan Budaya

Ekonomi Kerakyatan yang Handal, Kreatif dan Mandiri

Bersih, Tegas, Amanah dan Efektif dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan

Adil dan Merata dalam Pembangunan Infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan

Terdepan dalam Perdagangan, Jasa dan Pengembangan Pariwisata

b. Misi

Adapun Misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu:

- 1) Mewujudkan dan memelihara harmonisasi dalam keberagaman agama, etnis dan budaya
- 2) Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumber daya alam, dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat
- 4) Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 5) Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas
- 6) Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang terarah dan berkesinambungan
- 7) Mewujudkan Kota Singkawang sebagai kota perdagangan, jasa dan pariwisata

4. Nilai-Nilai Organisasi

Tata nilai-nilai organisasi Kementerian Perhubungan termuat dalam “5 Citra Manusia Perhubungan” yaitu:

- 1) Taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman.
- 3) Tangguh menghadapi tantangan.
- 4) Terampil dan berperilaku gesit, ramah, sopan serta lugas.
- 5) Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan adalah membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah di bidang perhubungan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Perhubungan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang Perhubungan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Perhubungan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Perhubungan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. Deskripsi Isu / Situasi Problematis

Pada umumnya dinas perhubungan sebagai perangkat penyelenggaraan transportasi dituntut untuk dapat menyediakan pelayanan yang dapat mewujudkan keselamatan, keamanan, kenyamanan, kelancaran dan ketertiban transportasi. Namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan pada penyelenggaraan Transportasi di Kota Singkawang. Beberapa permasalahan pada

penyelenggaraan transportasi di Kota Singkawang adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya kendaraan angkutan barang yang melintas tidak sesuai dengan kelas jalan yang ditetapkan
2. Belum adanya marka parkir pada ruas Jalan Budi Utomo
3. Kurangnya Prasarana pengguna Sepeda di Kota Singkawang
4. Belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang
5. Tingginya resiko kecelakaan pada simpang empat Kuala dikarenakan belum berfungsinya *traffic light*

Tabel 2.1 Deskripsi Isu

No	Identifikasi Isu Kondisi Sekarang	Identifikasi Akar Permasalahan	Kondisi Ideal	Keterkaitan Dengan Materi
1	2	3	4	5
1	Banyaknya kendaraan angkutan barang yang melintas tidak sesuai dengan kelas jalan yang ditetapkan	Belum adanya peraturan mengenai jalur lintas angkutan barang di Kota Singkawang	Melakukan pengawasan di lapangan mengenai angkutan barang di sejumlah ruas jalan	<i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik
2	Belum adanya marka parkir pada ruas Jalan Budi Utomo	Belum adanya marka parkir pada ruas jalan menyebabkan banyaknya kendaraan yang parkir tidak teratur	Sosialisasi dan pengawasan di lapangan mengenai marka parkir di Jalan Budi Utomo	Pelayanan Publik
3	Kurangnya Prasarana pengguna Sepeda di Kota Singkawang	Tingginya pengguna sepeda belum diimbangi dengan fasilitas dari instansi terkait	Menyediakan fasilitas untuk pengguna sepeda seperti marka dan rambu	<i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik
4	Belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang	Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan terutama rambu dapat menimbulkan masalah lalu lintas seperti kecelakaan dan lain-lain	Inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas di ruas jalan kota Singkawang	Pelayanan Publik
5	Tingginya resiko kecelakaan pada simpang empat Kuala dikarenakan	Banyaknya kendaraan yang melintasi simpang tanpa mengurangi kecepatan	Memasang peredam kecepatan (<i>speed bump</i>) di	Pelayanan Publik

No	Identifikasi Isu Kondisi Sekarang	Identifikasi Akar Permasalahan	Kondisi Ideal	Keterkaitan Dengan Materi
1	2	3	4	5
	belum berfungsinya traffic light	dikarenakan tidak adanya <i>traffic light</i>	dekat mulut simpang	

C. Analisis Isu

Untuk menilai apakah suatu isu itu layak untuk diangkat atau tidak, diperlukan suatu alat bantu penetapan kriteria isu, dalam hal ini yaitu aktual, kekhalayakan, problematik dan kelayakan.

AKPK (Kriteria Isu)

- a. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat
- b. Kekhalayakan : Isu menyangkut hidup orang banyak
- c. Problematic : Ia memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin
- d. Kelayakan : Masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2. 2 Skala Pembobotan

Nilai	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Tabel 2. 3 Penetapan Isu menggunakan metode AKPK

NO	ISU	JUMLAH				JML	RANK
		A	K	P	K		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Banyaknya kendaraan angkutan barang yang melintas tidak sesuai dengan kelas jalan yang ditetapkan	2	3	2	3	10	V
2	Belum adanya marka parkir pada ruas Jalan Budi Utomo	2	3	4	3	12	IV

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Kurangnya Prasarana pengguna Sepeda di Kota Singkawang.	4	4	3	2	13	III
4	Belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang	5	4	4	4	17	I
5	Tingginya resiko kecelakaan pada simpang empat Kuala dikarenakan belum berfungsinya <i>traffic light</i>	4	3	4	4	15	II

Dari **Tabel 2.3** diatas diperoleh hasil perangkingan isu terpilih yaitu *belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang*.

D. Argumentasi Terhadap Core Issue yang Dipilih

Setelah dilakukan analisis kriteria isu dengan alat analisis AKPK, kemudian selanjutnya didapatkan core isu terpilih “Belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang”.

Isu ini di ambil karena dinilai penting dalam permasalahan dasar di lapangan. Prasarana rambu lalu lintas merupakan aspek penting dalam transportasi. Rambu lalu lintas berperan dalam mendukung kelancaran dan keselamatan pengguna jalan diantaranya memberikan informasi terkait kondisi jalan dan memberikan informasi saat ada perbaikan jalan. Dinas perhubungan merupakan instansi yang memiliki wewenang dalam penyediaan dan pengadaan rambu lalu lintas sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2017 dan Peraturan Wali Kota Singkawang Nomor 7 Tahun 2020 oleh karena itu Dinas Perhubungan wajib memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan salah satunya dengan melengkapi prasana transportasi.

Tidak adanya rambu lalu lintas akan meningkatkan resiko kecelakaan bagi pengguna jalan. Sehingga inventarisasi kebutuhan

rambu lalu lintas merupakan langkah awal untuk mengetahui adakah rambu lalu lintas yang belum terealisasi di lapangan.

Dengan adanya inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas, Dinas Perhubungan Kota Singkawang dapat melengkapi rambu yang belum terpasang yang tentunya dapat meningkatkan kinerja lalu lintas di Kota Singkawang. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu 5 Citra Manusia Perhubungan dalam memberikan pelayanan transportasi yang baik kepada masyarakat.

E. Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

Berdasarkan jenisnya, Pegawai ASN terdiri dari atas:

- a. Pegawai Negeri Sipil (PNS); dan
- b. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

a. Peran ASN

Peran dari Pegawai ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pembina

kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya tersebut.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dengan tujuan kepuasan pelanggan. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara daripada kepentingan diri sendiri.

b. Hak dan Kewajiban ASN

Hak adalah suatu kewenangan atau kekuasaan yang diberikan oleh hukum, suatu kepentingan yang dilindungi oleh hukum, baik pribadi maupun umum. Dapat diartikan bahwa hak adalah sesuatu yang patut atau layak diterima. Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, menjamin kesejahteraan ASN dan akuntabel, maka setiap ASN diberikan hak. Berdasarkan pasal 70 UU ASN disebutkan bahwa Setiap Pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Berdasarkan Pasal 92 UU ASN Pemerintah juga wajib memberikan perlindungan berupa:

- a. Jaminan kesehatan;
- b. Jaminan kecelakaan kerja;
- c. Jaminan kematian; dan
- d. Bantuan hukum.

Sedangkan kewajiban adalah suatu beban atau tanggungan yang bersifat kontraktual. Dengan kata lain, kewajiban adalah sesuatu yang sepatutnya diberikan. Kewajiban pegawai ASN yang disebutkan dalam UU ASN adalah:

- a. Setia dan taat pada Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah yang sah;
- b. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa;
- c. Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang;
- d. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab;
- f. Menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan;
- g. Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- h. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

c. Kode Etik dan Kode Perilaku ASN

Kode etik dan kode perilaku yang di atur dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menjadi acuan bagi para ASN dalam penyelenggaraan birokrasi pemerintah. Fungsi kode etik dan kode perilaku ini sangat penting dalam birokrasi dalam menyelenggarakan pemerintah. Fungsi tersebut, antara lain:

- a. Sebagai pedoman, panduan birokrasi publik/ aparat sipil negara dalam menjalankan tugas dan kewenangan agar tindakannya dinilai baik.
- b. Sebagai standar penilaian sifat, perilaku, dan tindakan birokrasi publik/ aparat sipil negara dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

2. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. WoG juga dikenal sebagai pendekatan interagency, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan.

Pada dasarnya pendekatan WoG mencoba menjawab pertanyaan klasik mengenai koordinasi yang sulit terjadi di antara sektor atau kelembagaan sebagai akibat dari adanya fragmentasi sektor maupun eskalasi regulasi di tingkat sektor, sehingga WoG sering kali dipandang sebagai perspektif baru dalam menerapkan dan memahami koordinasi antar sektor.

Pendekatan WoG dapat beroperasi dalam tataran kelembagaan nasional maupun daerah. Penataan kelembagaan menjadi sebuah keharusan ketika pendekatan ini diperkenalkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Whole of Government* (WoG) adalah:

a. Faktor Eksternal

Seperti dorongan publik dalam mewujudkan integrasi kebijakan, program pembangunan dan pelayanan agar tercipta penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik

Selain itu, perkembangan teknologi informasi, situasi dan dinamika kebijakan yang lebih kompleks juga mendorong pentingnya WoG dalam menyatukan institusi pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan dan layanan publik.

b. Faktor Internal

Adanya fenomena ketimpangan kapastitas sektoral sebagai akibat dari adanya nuansa kompetensi antar sektor dalam pembangunan. Satu sektor bisa menjadi sangat superior terhadap sektor lain, atau masing-masing sektor tumbuh namun tidak berjalan beriringan, melainkan justru kontraproduktif atau 'saling membunuh'. Masing-masing sektor menganggap bahwa sektornya lebih penting dari yang lainnya.

c. Keberagaman

Keberagaman latar belakang, nilai, budaya, adat istiadat, serta bentuk latar belakang lainnya mendorong adanya potensi disintegrasi bangsa. Pemerintah sebagai institusi formal berkewajiban untuk mendorong tumbuhnya nilai-nilai perekat kebangsaan yang akan menjamin bersatunya elemen-elemen kebangsaan ini dalam satu frame NKRI.

Dalam hal ini WoG menjadi penting, karena diperlukan sebuah upaya untuk memahami pentingnya kebersamaan dari seluruh sektor guna mencapai tujuan bersama. Sikap, perilaku, dan nilai yang berorientasi sektor harus dicairkan dan dibangun dalam fondasi kebangsaan yang lebih mendasar, yang mendorong adanya semangat persatuan dan kesatuan.

3. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah “Sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintahan

di Pusat dan Daerah, dan lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang dan jasa, baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. (Lembaga Administrasi Negara: 1998).

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah:

- a. Partisipatif
- b. Transparan
- c. Responsif
- d. Tidak Diskriminatif
- e. Mudah dan Murah
- f. Efektif dan efisien
- g. Aksesibel
- h. Akuntabel
- i. Berkeadilan

F. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Dalam merancang kegiatan aktualisasi ini ada lima nilai dasar atau indikator profesi ASN yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi ANEKA yang menjadi acuan. Sehingga setiap kegiatan memiliki nilai - nilai dalam ANEKA. Berikut ini penjelasan umum dari setiap nilai dasar dan indikator indikator nilai yang terkandung pada nilai dasar tersebut. Nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kemampuan setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya yaitu menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Akuntabilitas merupakan hal penting dalam penyelenggaraan pemerintahan guna menyediakan *control demokratis* (peran demokrasi), mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan

(peran konstitusional), meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Mekanisme akuntabilitas dalam birokrasi di Indonesia meliputi perencanaan strategis, kontrak kerja dan laporan kinerja. Dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, nilai nilai yang dapat diterapkan adalah:

- 1) Kepemimpinan;
- 2) Transparasi;
- 3) Integritas;
- 4) Tanggung Jawab;
- 5) Keadilan;
- 6) Kepercayaan;
- 7) Keseimbangan;
- 8) Kejelasan; dan
- 9) Konsistensi.

2. Nasionalisme

Nasionalisme yang diaplikasikan oleh seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) ialah nasionalisme pancasila, yaitu pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila. Prinsip tersebut mengacu kepada ke-5 sila yang tertuang dalam pancasila dimana dengan prinsip tersebut seorang individu mampu menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan golongan serta menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara. Nasionalisme berperan dalam pembinaan kharakter bangsa, pengawal pembagunan nasional (*nation building*) dan pengerat integrasi nasional.

Dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang nasionalis, nilai nilai yang dapat diterapkan adalah:

- 1) Sila 1 **KETUHANAN YANG MAHA ESA:**
 - Jujur dan mempunyai integritas
 - Hormat pada hak orang lain
 - Hormat pada aturan & hukum masyarakat
 - Punya etika, sebagai prinsip dasar dalam kehidupan sehari-hari
 - Tidak korupsi dan tingkah laku koruptif lainnya
 - Sabar
 - Jiwa besar
 - Berprasangka baik
- 2) Sila ke 2 **KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB:**
 - Tidak Dzalim
 - Sopan/santun
 - Saling tolong menolong
- 3) Sila Ke 3 **PERSATUAN INDONESIA:**
 - Rukun & Damai
 - Menjaga keutuhan bangsa
 - Menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara.
- 4) Sila Ke 4 **KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN:**
 - Mau mendengar pendapat orang lain
 - Siap menang, tetapi juga siap kalah, sportif
 - Selalu sesuai aturan main/mematuhi undang-undang yang berlaku
 - Bertanggung jawab
 - Tolong Menolong
 - Tidak anarkis
- 5) Sila ke 5 **Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia:**

- Tidak serakah
- Tepat waktu
- Mau bekerja keras
- Saling membantu
- Suka menabung & investasi

3. Etika Publik

Etika publik adalah refleksi atas standar / norma yang menentukan baik / buruk, benar / salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggungjawab pelayanan publik.

Adapun indikator nilai-nilai etika publik, meliputi:

- a. Memegang teguh Nilai dan Idiologi Negara Pancasila
- b. Setia dan Mempertahankan UUD 1945
- c. Menjalankan tugas secara Profesional
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian
- e. Menciptakan lingkungan kerja non diskriminatif
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi setadar etika luhur
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kerjanya kepada publik
- h. Memiliki kemampuan dlm melaksanakan kebijakan dan program pemerintah
- i. Memberikan pelayanan terbaik
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi
- k. Menghargai komunikasi konsultasi dan kerja sama
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan
- n. Meningkatkan efektifitas sistem pemerintah yg demokratis sebagai perangkat sistem karir

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu dalam pelayanan publik merupakan kemampuan seorang Aparatur Sipil Negara dalam bekerja **EFEKTIF** dan **EFISIEN** serta berpikir kreatif untuk melakukan **INOVASI** yang tidak bertentangan dengan undang-undang guna meningkatkan **KUALITAS PELAYANAN** hingga tercapainya **KEPUASAN PELANGGAN**. Aparatur Sipil Negara dituntut untuk memberikan layanan bermutu secara berkelanjutan, dalam hal ini berarti tidak boleh berhenti ketika kebutuhan masyarakat (*customer*) sudah dapat terpenuhi, melainkan harus terus ditingkatkan dan diperbaiki agar mutu layanan yang diberikan dapat melebihi harapan masyarakat (*customer*).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pentingnya layanan yang berorientasi mutu (yang diwujudkan melalui pelayanan prima) dalam penyelenggaraan pemerintahan. Faktor-faktor yang bisa menjadi pendorong sekaligus menghambat upaya untuk meningkatkan kinerja aparatur yang kreatif, inovatif dan komitmen terhadap mutu, antara lain: perubahan pola pikir (*mindset*) aparatur, pergeseran budaya kerja, perbaikan tata kelola pemerintahan (*good corporate governance*).

5. Anti Korupsi

Anti korupsi adalah sikap dan perilaku untuk tidak mendukung adanya upaya untuk merugikan keuangan negara dan perekonomian negara, singkatnya ialah sikap menentang terhadap adanya korupsi.

Berikut adalah nilai – nilai dasar anti korupsi:

- 1) Jujur
- 2) Peduli
- 3) Mandiri
- 4) Disiplin
- 5) Tanggung jawab

- 6) Kerja keras
- 7) Sederhana
- 8) Berani
- 9) Adil

G. Matriks Laporan Aktualisasi

Unit Kerja : Bidang Lalu Lintas Jalan Dinas
Perhubungan Kota Singkawang

Identifikasi Isu : 1. Banyaknya kendaraan angkutan barang yang melintas tidak sesuai dengan kelas jalan yang ditetapkan

2. Belum adanya marka parkir pada ruas Jalan Budi Utomo

3. Kurangnya Prasarana pengguna Sepeda di Kota Singkawang.

4. Belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang

5. Tingginya resiko kecelakaan pada simpang empat Kuala dikarenakan belum berfungsinya *traffic light*

Isu yang diangkat : Belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang.

Gagasan pemecahan : 1. Konsultasi dengan atasan langsung (mentor) mengenai kegiatan Aktualisasi (Habitulasi)

2. Permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait

3. Pembuatan formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas

4. Membantu pelaksanaan briefing dan

survei

5. Melakukan analisis data survei inventarisasi rambu berdasarkan jumlah jenis dan lokasi rambu
6. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Tabel 2. 4 Matriks Laporan Aktualisasi

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Konsultasi dengan atasan langsung (mentor) mengenai kegiatan Aktualisasi (Habitiasi)	a. Menghadap mentor, meminta izin pelaksanaan aktualisasi. b. Meminta surat persetujuan mentor c. Berdiskusi mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi d. Mencatat saran dan masukan mentor	1. Surat Permintaan 2. Surat Persetujuan Mentor 3. Catatan saran mentor 4. Foto Kegiatan	Keterkaitan dengan nilai dasar Profesi ASN (ANEKA): Akuntabilitas: <u>Kepercayaan:</u> kepercayaan terhadap intruksi dari atasan dan kepercayaan atasan terhadap bawahan Nasionalisme: <u>Sila ke-4:</u> Adanya musyawarah dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi Etika Publik: <u>Menghargai komunikasi konsultasi dan kerja sama:</u>	Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima	Kegiatan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman 2. Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Melaksanakan konsultasi dengan mentor sebagai bentuk penghargaan komunikasi. Komitmen Mutu <u>Efektifitas:</u> Dengan adanya konsultasi ini secara berkesinambungan maka hal ini menjaga serta memperbaiki kualitas/ mutu dalam bekerja dengan prinsip seefektif mungkin Anti Korupsi <u>Tanggung Jawab:</u> Melalui kegiatan ini, peserta mendapat tanggung jawab untuk bersama-sama menyelesaikan tugas		

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Keterkaitan dengan Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI: Manajemen ASN Melalui konsultasi, pimpinan dapat memberikan pengarahan dan pembinaan kepada ASN dalam melaksanakan kegiatan		
2.	Permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait	a. Membantu pembuatan surat permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait b. Menyampaikan surat permintaan data ke instansi	1. Surat Permintaan Data Kebutuhan Rambu 2. Tanda Terima surat 3. Rekapitulasi jumlah permintaan kebutuhan	Keterkaitan dengan nilai dasar Profesi ASN (ANEKA): Akuntabilitas: <u>Keadilan:</u> Dalam inventarisasi permintaan kebutuhan rambu lalu lintas, diterapkan nilai keadilan dengan memasukkan semua permintaan tanpa dipilah-pilah	Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima	Kegiatan menginventarisasi permintaan pemasangan rambu lalu lintas memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		terkait. c. Merekapitulasi jumlah permintaan rambu lalu lintas berdasarkan data yang disampaikan instansi terkait.	rambu lalu lintas 4. Foto kegiatan 5. Video kegiatan	Nasionalisme: <u>Sila ke-2</u> Data yang disampaikan instansi terkait harus direkapitulasi secara adil dan tidak diskriminatif. Etika Publik: <u>Menghargai komunikasi, konsultasi, dan Kerjasama:</u> Dalam melakukan kegiatan butuh penghargaan terhadap komunikasi dan kerjasama. Komitmen Mutu: <u>Efisien:</u> Kegiatan ini dapat mempersingkat waktu untuk mencari data		pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman 2. Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa transportasi

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Anti Korupsi: <u>Peduli:</u> Melalui kegiatan ini, peduli terhadap permintaan masyarakat melalui instansi terkait mengenai kebutuhan perlengkapan jalan (rambu lalu lintas) Keterkaitan dengan Agenda, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI: Manajemen ASN: Melalui koordinasi, hubungan antar instansi dapat berjalan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal		

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Whole of Government (WoG) Berkoordinasi lintas instansi untuk mencapai tujuan bersama demi kepentingan masyarakat Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan publik		
3.	Pembuatan formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas	a. Mencari referensi terkait formulir survei rambu lalu lintas b. Membuat formulir Survei Inventarisasi Rambu lalu lintas	1. Formulir Survei Inventarisasi Rambu lalu lintas 2. Surat Tugas pelaksanaan Survei 3. Foto Kegiatan 4. Video Kegiatan	Keterkaitan dengan nilai dasar Profesi ASN (ANEKA): Akuntabilitas: <u>Kejelasan:</u> Dalam pembuatan formulir menerapkan nilai kejelasan dimana item-item pada formulir harus jelas agar survei tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan survei.	Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang	Kegiatan Membuat formulir Survei Inventarisasi Rambu lalu lintas memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		c. Konsultasi dengan atasan perihal format formulir survei d. Koordinasi mengenai Tenaga survei, waktu dan tempat pelaksanaan survei e. Membuat surat tugas pelaksanaan survei		Nasionalisme: <u>Sila ke-4:</u> Dalam pembuatan formulir survei menerapkan nilai musyawarah untuk menentukan item yang akan dicari Etika Publik: <u>Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian:</u> Dalam melakukan kegiatan membuat formulir didasarkan pada prinsip keahlian Komitmen Mutu: <u>Inovasi:</u> membuat formulir survei merupakan suatu inovasi guna memudahkan pekerjaan <u>Efektif:</u> Pembuatan formulir memudahkan tenaga survei dalam	prima	pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman 2. Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa transportasi

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				melakukan survei Keterkaitan dengan Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI: Manajemen ASN: Melalui koordinasi, hubungan antara dapat berjalan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal. Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan publik		
4.	Membantu pelaksanaan briefing dan survei di lapangan	a. Melaksanakan briefing kepada anggota sebelum	1. Dokumen hasil survei inventarisasi	Keterkaitan dengan nilai dasar Profesi ASN (ANEKA):	Melalui kegiatan ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan misi Dinas	Kegiatan survei dilapangan memberikan kontribusi kepada nilai-

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		melaksanakan survei b. Menuju lokasi survei masing-masing c. Membuat laporan hasil pelaksanaan survei	rambu lalu lintas 2. Foto kegiatan 3. Video kegiatan	Akuntabilitas: <u>Kejelasan:</u> Dari kegiatan ini didapatkan kejelasan antara informasi yang didapatkan dan data yang sebenarnya di lapangan <u>Gotong Royong:</u> Saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas Etika Publik: <u>Menjalankan tugas dengan profesional:</u> Pelaksanaan survei dilaksanakan seprofesional mungkin Komitmen Mutu: <u>Efektif:</u> Kegiatan ini melatih komitmen dan	Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima	nilai organisasi yaitu: 1. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman 2. Tangguh menghadapi tantangan 3. Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa transportasi

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				konsisten dari masing-masing anggota yang bertanggung jawab sehingga hasil yang dicapai dapat efektif. Anti Korupsi <u>Kedisiplinan:</u> Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengutamakan kedisiplinan <u>Kejujuran:</u> kejujuran dari hasil survei dan kegiatan yang dilakukan di lapangan Keterkaitan dengan Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI: Manajemen ASN Melalui kegiatan survei pimpinan		

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				dapat memberikan pengarahan dan pembinaan kepada ASN dalam melaksanakan kegiatan dengan sesuai apa yang seharusnya dilakukan Whole of Government (WoG) Adanya koordinasi dengan tenaga survei terkait pelaksanaan survei Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan publik		
5.	Melakukan analisis data survei inventarisasi rambu berdasarkan jumlah, jenis, dan lokasi rambu	a. Mengumpulkan hasil survei dari tiap-tiap survei b. Menganalisis data hasil survei	1. Dokumen hasil analisis berupa data kebutuhan inventarisasi rambu lalu lintas	Keterkaitan dengan nilai dasar Profesi ASN (ANEKA): Akuntabilitas: Kepercayaan: Percaya akan hasil yang telah didapatkan dari survei	Melalui kegiatan ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu	Kegiatan analisis data hasil survei memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Tanggap terhadap

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		inventarisasi c. Menyusun laporan hasil analisis	2. Foto Kegiatan	dilapangan Etika Publik: <u>Memberikan Layanan secara jujur, tanggap, cepat dan akurat:</u> Dalam analisis ini diharapkan kesadaran diri dalam menjalankan tugas dengan jujur, tanggap, cepat dan akurat Komitmen Mutu: <u>Berorientasi mutu:</u> Melalui kegiatan evaluasi ini akan terwujud analisis yang berorientasi	Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima	kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman 2. Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa transportasi

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				untuk meningkatkan pelayanan publik melalui tersedianya data hasil survei inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas. Anti Korupsi: <u>Kerja Keras:</u> Adanya upaya menganalisis data dengan sungguh-sungguh dengan semangat kerja keras. Keterkaitan dengan Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI: Manajemen ASN Melalui kegiatan ini, diharapkan		

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				ASN dapat bekerja sesuai dengan porsinya dan melakukan analisis data sesuai dengan apa yang telah didapatkan dilapangan Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan analisis ini dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan publik akan tersedianya inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas.		
6.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan	a. Menyampaikan dan melapor kepada mentor mengenai hasil analisis berupa data kebutuhan	1. Catatan saran perbaikan 2. Foto Kegiatan	Keterkaitan dengan nilai dasar Profesi ASN (ANEKA): Akuntabilitas: Transparan: Kepercayaan terhadap instruksi dari atasan dan kepercayaan atasan	Melalui kegiatan ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan	Kegiatan Evaluasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Tanggap terhadap

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		inventarisasi b. Saran perbaikan mentor terhadap hasil analisis		terhadap bawahan Nasionalisme: <u>Sila ke-5:</u> Saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas Komitmen Mutu: <u>Berorientasi Mutu:</u> Dilihat dari pelaksanaan kegiatan yaitu dengan adanya kordinasi ini maka secara berkesinambungan menjaga serta memperbaiki kualitas/mutu dalam bekerja Anti Korupsi: <u>Tanggung Jawab:</u> Melalui kegiatan ini, masing-masing staff diberikan tanggung jawab untuk	pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima	kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman 2. Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa transportasi

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				bersama-sama menyelesaikan tugas Keterkaitan dengan Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI: Manajemen ASN Melalui kegiatan ini, pimpinan dapat melihat langsung hasil kegiatan sehingga dapat memberikan instruksi selanjutnya untuk kegiatan tersebut Pelayanan Publik Evaluasi ini dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan publik akan tersedianya inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas.		

H. Jadwal Rencana Kegiatan

Tabel 2. 5 Jadwal Rencana Kegiatan

NO	KEGIATAN	3 Mei 2021 – 9 Juni 2021				
		MINGGU KE-				
		1	2	3	4	5
1	Konsultasi dengan atasan langsung (mentor) mengenai kegiatan Aktualisasi (Habitulasi)					
2	Permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait					
3	Pembuatan formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas					
4	Membantu pelaksanaan briefing dan survei					
5	Melakukan analisis data survei inventarisasi rambu berdasarkan jumlah jenis dan lokasi rambu					
6	Evaluasi pelaksanaan kegiatan					

I. Kendala dan Antisipasi

Tabel 2. 6 Kendala dan Antisipasi

KENDALA	ANTISIPASI
1	2
Terbenturnya kegiatan aktualisasi dengan kegiatan rutin di kantor	1. Mengkomunikasikan dengan atasan langsung 2. Mengerjakan pekerjaan kantor di rumah apabila bisa dikerjakan dirumah
Terbatasnya waktu dalam penerapan aktualisasi di lingkungan pekerjaan	Manajemen waktu dengan baik agar dapat selesai tepat waktu

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue* dan Analisis Dampak

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di Dinas Perhubungan Kota Singkawang dilaksanakan selama 30 hari sesuai dengan proses/tahapan yang disyaratkan dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.

Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun memiliki tujuan yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan Inventarisasi Kebutuhan Rambu Lalu Lintas di Kota Singkawang.

Salah satu misi yang diusung dalam tercapainya visi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu “Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima” adalah dengan melengkapi kebutuhan pengguna jalan berupa sarana dan prasarana lalu lintas. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan melakukan inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas untuk mendapatkan data titik-titik lokasi yang belum dan/atau perlu dipasang rambu lalu lintas. Kegiatan inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas ini diperlukan agar Dinas Perhubungan Kota Singkawang dapat melakukan pengadaan barang berupa rambu lalu lintas yang efektif dan tepat sasaran sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan atasan langsung (mentor) mengenai kegiatan Aktualisasi (Habitiasi)
2. Permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait
3. Pembuatan formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas
4. Membantu pelaksanaan briefing dan survei.
5. Melakukan analisis data survei inventarisasi rambu berdasarkan jumlah jenis dan lokasi rambu

6. Evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan di atas dapat direalisasikan melalui capaian aktualisasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan	Konsultasi dengan atasan langsung (mentor) mengenai kegiatan Aktualisasi (Habitiasi)
Tanggal	4 s.d. 5 Mei 2021
Lampiran	1. Surat Permintaan Izin 2. Surat Persetujuan Mentor 3. Catatan saran mentor 4. Foto Kegiatan

A. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Kepercayaan:

Kepercayaan terhadap instruksi dari atasan dan kepercayaan atasan terhadap bawahan.

2. Nasionalisme

Sila ke-4:

Adanya musyawarah dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi

3. Etika Publik

Menghargai komunikasi dan kerja sama:

Melaksanakan konsultasi dengan mentor sebagai bentuk penghargaan komunikasi

4. Komitmen Mutu <u>Efektifitas:</u> Dengan adanya konsultasi ini secara berkesinambungan maka hal ini menjaga serta memperbaiki kualitas/mutu dalam bekerja dengan prinsip seefektif mungkin
5. Anti Korupsi <u>Tanggung Jawab:</u> Melalui kegiatan ini, peserta mendapat tanggung jawab untuk bersama-sama menyelesaikan tugas
B. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
Manajemen ASN Melalui konsultasi, pimpinan dapat memberikan pengarahan dan pembinaan kepada ASN dalam melaksanakan kegiatan
C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
1. Deskripsi Proses - Menghadap mentor, meminta izin pelaksanaan aktualisasi. - Meminta surat persetujuan mentor - Berdiskusi mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi - Mencatat saran dan masukan mentor 2. Kualitas Produk Kegiatan Kegiatan ini menghasilkan diskusi dengan mentor dan arahan dalam pelaksanaan aktualisasi. Mentor sangat mendukung kegiatan aktualisasi. Didapat juga Surat Persetujuan Mentor, catatan saran mentor dan foto saat konsultasi.
D. Kontribusi Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi Dalam mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima

E. Pencapaian Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman dan Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

F. Analisis Dampak

1. Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah terlaksananya proses konsultasi dengan mentor sehingga terjadi kesepakatan dan kesamaan persepsi dan pelaksanaan kegiatan akan lebih bermakna, karena mendapat dukungan dari pimpinan (mentor). Dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan seorang staf harus meminta izin dan arahan dari pimpinan terlebih dahulu.

2. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak akan bisa dilaksanakan karena tidak adanya persetujuan bahkan dukungan dari pimpinan. Semua kegiatan akan dapat terlaksana jika ada dukungan dari pimpinan.

Tahapan Kegiatan 2

Kegiatan	Permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait
Tanggal	10 s.d. 11 Mei 2021

Lampiran	1. Surat permintaan data kebutuhan rambu 2. Tanda terima surat 3. Rekapitulasi jumlah permintaan kebutuhan rambu lalu lintas 4. Foto kegiatan 5. Video kegiatan
----------	---

A. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)	
1. Akuntabilitas	<u>Keadilan:</u> Dalam inventarisasi permintaan kebutuhan rambu lalu lintas, diterapkan nilai keadilan dengan memasukkan semua permintaan tanpa dipilah-pilah
2. Nasionalisme	<u>Sila ke-2:</u> Data yang disampaikan instansi terkait harus direkapitulasi secara adil dan tidak diskriminatif.
3. Etika Publik	<u>Menghargai komunikasi dan kerja sama:</u> Dalam melakukan kegiatan butuh penghargaan terhadap komunikasi dan kerjasama.
4. Komitmen Mutu	<u>Efisien:</u> Kegiatan ini dapat mempersingkat waktu untuk mencari data
5. Anti Korupsi	<u>Peduli:</u> Melalui kegiatan ini, peduli terhadap permintaan masyarakat melalui instansi terkait mengenai kebutuhan perlengkapan jalan (rambu lalu lintas)

B. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
1. Manajemen ASN Melalui koordinasi, hubungan antar instansi dapat berjalan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal 2. <i>Whole of Government</i> (WoG) Berkoordinasi lintas instansi untuk mencapai tujuan bersama demi kepentingan masyarakat 3. Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan publik
C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
1. Deskripsi Proses - Membantu pembuatan surat permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait - Menyampaikan surat permintaan data ke instansi terkait. - Merekapitulasi jumlah permintaan rambu lalu lintas berdasarkan data yang disampaikan instansi terkait. 2. Kualitas Produk Kegiatan Kegiatan ini menghasilkan upaya efektif, dengan permintaan data kebutuhan ke instansi terkait maka akan tercapai tujuan permintaan data secara tepat dan cepat karena data didapat dari instansi yang berwenang. Output selain adanya surat permintaan data kebutuhan rambu beserta tanda terimanya, juga didapat rekapitulasi jumlah permintaan kebutuhan rambu dan didukung dengan dokumentasi berupa adanya foto dan video kegiatan.
D. Kontribusi Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima

E. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman dan Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan
F. Analisis Dampak
1. Dampak Positif Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah terlaksananya proses koordinasi dengan instansi terkait sehingga terjalin kerjasama dan pelaksanaan kegiatan akan lebih tepat sasaran, karena mendapat data dukung dari instansi terkait perihal data kebutuhan rambu lalu lintas. 2. Dampak Negatif Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak akan bisa dilaksanakan secara efektif dan maksimal dikarenakan tidak adanya data dukung dari instansi terkait.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan	Pembuatan formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas
Tanggal	12 s.d. 13 Mei 2021
Lampiran	1. Formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas 2. Surat tugas pelaksanaan survei 3. Foto kegiatan 4. Video kegiatan

A. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)
1. Akuntabilitas <u>Kejelasan:</u> Dalam pembuatan formulir menerapkan nilai kejelasan dimana item-item pada formulir harus jelas agar survei tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan survei.
2. Nasionalisme <u>Sila ke-4:</u> Dalam pembuatan formulir survei menerapkan nilai musyawarah untuk menentukan item yang akan dicari
3. Etika Publik <u>Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian:</u> Dalam melakukan kegiatan membuat formulir didasarkan pada prinsip keahlian
4. Komitmen Mutu <u>- Inovasi:</u> Membuat formulir survei merupakan suatu inovasi guna memudahkan pekerjaan <u>- Efektif:</u> Pembuatan formulir memudahkan tenaga survei dalam melakukan survei
B. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
1. Manajemen ASN Melalui koordinasi, hubungan antara dapat berjalan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal. 2. Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan public

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
1. Deskripsi Proses - Mencari referensi terkait formulir survei rambu lalu lintas - Membuat formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas - Konsultasi dengan atasan perihal format formulir survei - Koordinasi mengenai tenaga survei, waktu dan tempat pelaksanaan survei - Membuat surat tugas pelaksanaan survei 2. Kualitas Produk Kegiatan Kegiatan ini menghasilkan suatu upaya untuk mendukung pelaksanaan peninjauan ke lapangan (survei) sehingga saat pelaksanaan akan didapat upaya yang maksimal. Kegiatan ini menghasilkan formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas dan surat tugas pelaksanaan survei, dan didukung dengan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan.
D. Kontribusi Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima
E. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman dan Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan
F. Analisis Dampak
1. Dampak Positif Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah terlaksananya proses pembuatan formulir survei sehingga pelaksanaan kegiatan survey di lapangan akan

lebih efektif, karena mempermudah dan memberi kejelasan kepada tenaga survei mencatat data di lapangan.

2. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak akan bisa dilaksanakan secara efektif dan maksimal dikarenakan tidak adanya formulir survei untuk mempermudah pencatatan data di lapangan.

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan	Membantu pelaksanaan briefing dan survei di lapangan
Tanggal	17 s.d. 20 Mei 2021
Lampiran	1. Dokumen hasil survei inventarisasi rambu lalu lintas 2. Foto kegiatan 3. Video kegiatan

A. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

- Kejelasan:

Dari kegiatan ini didapatkan kejelasan antara informasi yang didapatkan dan data yang sebenarnya di lapangan

- Gotong royong:

Saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas

2. Etika Publik

Menjalankan tugas dengan profesional:

Pelaksanaan survei dilaksanakan seprofesional mungkin

3. Komitmen Mutu <u>Efektif:</u> Kegiatan ini melatih komitmen dan konsisten dari masing-masing anggota yang bertanggung jawab sehingga hasil yang dicapai dapat efektif.
4. Anti-Korupsi <u>- Kedisiplinan:</u> Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengutamakan kedisiplinan <u>- Kejujuran:</u> Kejujuran dari hasil survei dan kegiatan yang dilakukan di lapangan
B. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
1. Manajemen ASN Melalui kegiatan survei pimpinan dapat memberikan pengarahan dan pembinaan kepada ASN dalam melaksanakan kegiatan dengan sesuai apa yang seharusnya dilakukan 2. <i>Whole of Government (WoG)</i> Adanya koordinasi dengan tenaga survei terkait pelaksanaan survei 3. Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan publik
C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
1. Deskripsi Proses - Melaksanakan briefing kepada anggota sebelum melaksanakan survei - Menuju lokasi survei masing-masing - Membuat laporan hasil pelaksanaan survei 2. Kualitas Produk Kegiatan Kegiatan ini menghasilkan dokumen hasil survei inventarisasi rambu lalu lintas yang akan sangat diperlukan untuk mewujudkan tersedianya inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas. Kegiatan ini

didokumentasikan berupa foto kegiatan dan video kegiatan.
D. Kontribusi Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima
E. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman dan Tangguh menghadapi tantangan, serta Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan.
F. Analisis Dampak
1. Dampak Positif Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah terlaksananya proses briefing dan survei di lapangan sehingga pelaksanaan kegiatan survey di lapangan akan tepat sasaran, karena memberi kejelasan kepada tenaga survei teknis pelaksanaan di lapangan. 2. Dampak Negatif Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak akan bisa dilaksanakan tepat sasaran dikarenakan tidak adanya koordinasi untuk teknis pelaksanaan di lapangan.

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan	Melakukan analisis data survei inventarisasi rambu berdasarkan jumlah, jenis, dan lokasi rambu
Tanggal	24 Mei s.d. 3 Juni 2021
Lampiran	1. Dokumen hasil analisis berupa data kebutuhan inventarisasi rambu lalu lintas 2. Foto Kegiatan

A. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Kepercayaan:

Percaya akan hasil yang telah didapatkan dari survei lapangan

2. Etika Publik

Memberikan Layanan secara jujur, tanggap, cepat dan akurat:

Dalam analisis ini diharapkan kesadaran diri dalam menjalankan tugas dengan jujur, tanggap, cepat dan akurat

3. Komitmen Mutu

Berorientasi mutu:

Melalui kegiatan evaluasi ini akan terwujud analisis yang berorientasi untuk meningkatkan pelayanan publik melalui tersedianya data hasil survei inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas.

4. Anti-Korupsi <u>Kerja keras:</u> Adanya upaya menganalisis data dengan sungguh-sungguh dengan semangat kerja keras.
B. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
1. Manajemen ASN Melalui kegiatan ini, diharapkan ASN dapat bekerja sesuai dengan porsinya dan melakukan analisis data sesuai dengan apa yang telah didapatkan dilapangan 2. Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan publik
C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
1. Deskripsi Proses - Mengumpulkan hasil survei dari tiap-tiap surveior - Menganalisis data hasil survei inventarisasi - Menyusun laporan hasil analisis 2. Kualitas Produk Kegiatan Kegiatan ini menghasilkan dokumen hasil analisis berupa data kebutuhan inventarisasi rambu lalu lintas yang akan menjadi bahan acuan/pedoman bagi Dinas untuk melakukan pengadaannya. Selain dokumen hasil analisis didapat juga foto pelaksanaan kegiatan.
D. Kontribusi Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima

E. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai Organisasi
Kegiatan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman dan Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan
F. Analisis Dampak
1. Dampak Positif Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah terlaksananya analisis data yang transparan dan bertanggung jawab sehingga tidak ada rekayasa dalam hasil analisis data. 2. Dampak Negatif Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah tidak didapatkannya hasil analisis data yang faktual dan tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.6. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Kegiatan	Evaluasi pelaksanaan kegiatan
Tanggal	7 s.d. 8 Juni 2021
Lampiran	1. Catatan saran perbaikan 2. Foto Kegiatan

A. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas <u>Transparan:</u> Kepercayaan terhadap intruksi dari atasan dan kepercayaan atasan terhadap bawahan
2. Nasionalisme <u>Sila ke-5:</u> Saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas
3. Komitmen Mutu <u>Mutu Penyelenggaraan:</u> Dilihat dari pelaksanaan kegiatan yaitu dengan adanya kordinasi ini maka secara berkesinambungan menjaga serta memperbaiki kualitas/mutu dalam bekerja
4. Anti-Korupsi <u>Tanggung Jawab:</u> Melalui kegiatan ini, masing-masing staff diberikan tanggung jawab untuk bersama-sama menyelesaikan tugas
B. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
1. Manajemen ASN Melalui kegiatan ini, pimpinan dapat melihat langsung hasil kegiatan sehingga dapat memberikan intruksi selanjutnya untuk kegiatan tersebut 2. Pelayanan Publik Rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan publik
C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
1. Deskripsi Proses a. Menyampaikan dan melapor kepada mentor mengenai hasil analisis berupa data kebutuhan inventarisasi b. Saran perbaikan mentor terhadap hasil analisis

2. Kualitas Produk Kegiatan Kegiatan ini menghasilkan suatu masukan/saran perbaikan dari pimpinan terkait upaya melakukan inventaris kebutuhan rambu lalu lintas. Catatan saran perbaikan dari pimpinan sebagai bahan evaluasi penulis untuk melaksanakan kegiatan berikut di masa mendatang. Didapat juga foto dari kegiatan ini.
D. Kontribusi Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi Mewujudkan misi Dinas Perhubungan Kota Singkawang yaitu Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima
E. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi kepada nilai-nilai organisasi yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman dan Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan
F. Analisis Dampak 1. Dampak Positif Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah terlaksananya proses evaluasi yang apa adanya tanpa rekayasa sebagai cerminan dari salah satu nilai Akuntabilitas yaitu Transparan. Dari kegiatan ini didapatkan saran dan masukan dari mentor selaku atasan langsung terhadap hasil survei yang telah diduplikasinya untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti. 2. Dampak Negatif Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah tidak adanya transparansi akan data-data yang telah dikumpulkan sehingga bisa saja terjadi

rekayasa pada pengambilan data.

B. Capaian Kegiatan Habitiasi

Penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, Anti-korupsi) dalam setiap kegiatan yang telah dirancang selama masa *off campus* terhitung sejak tanggal 3 Mei sampai dengan 9 Juni 2021.

Perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor untuk mendapatkan masukan yang diperlukan. Semua kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang terdapat di Dinas Perhubungan Kota Singkawang.

Kegiatan inventarisasi kebutuhan rambu lalu lintas yang telah terlaksana ini diharapkan dapat memudahkan pekerjaan dari Dinas Perhubungan Kota Singkawang untuk melakukan kegiatan penyediaan dan pemeliharaan rambu lalu lintas dimana pada kegiatan inventarisasi rambu lalu lintas memuat data jumlah rambu dan kondisi dari rambu lalu lintas yang ada di lapangan. Pada permasalahan seperti adanya kondisi rambu yang rusak maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan data survei lapangan, Dinas Perhubungan Kota Singkawang akan menindaklanjuti pemenuhan fasilitas jalan sesuai data yang tersedia.

Adapun capaian kegiatan habituasi dijelaskan pada Tabel 3.7. berikut ini:

Tabel 3.7. Capaian Kegiatan Aktualisasi/Habitiasi

No	Kegiatan	Waktu	Capaian	Output	Keterangan
1	Konsultasi dengan atasan langsung (mentor) mengenai kegiatan Aktualisasi (Habitiasi)	04-05-2021 s.d. 05-05-2021	100%	1. Surat Permintaan Izin 2. Surat Persetujuan Mentor 3. Catatan saran mentor 4. Foto Kegiatan	Terlaksana
2	Permintaan data kebutuhan rambu lalu lintas ke instansi terkait	10-05-2021 s.d. 11-05-2021	100%	1. Surat permintaan data kebutuhan rambu 2. Tanda terima surat 3. Rekapitulasi jumlah permintaan kebutuhan rambu lalu lintas 4. Foto kegiatan 5. Video kegiatan	Terlaksana
3	Pembuatan formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas	12-05-2021 s.d. 13-05-2021	100%	1. Formulir survei inventarisasi rambu lalu lintas 2. Surat tugas pelaksanaan survei 3. Foto kegiatan 4. Video kegiatan	Terlaksana
4	Membantu pelaksanaan briefing dan survei di lapangan	17-05-2021 s.d. 20-05-2021	100%	1. Dokumen hasil survei inventarisasi rambu lalu lintas 2. Foto kegiatan 3. Video kegiatan	Terlaksana
5	Melakukan analisis data survei inventarisasi rambu berdasarkan jumlah, jenis, dan lokasi rambu	24-05-2021 s.d. 03-06-2021	100%	1. Dokumen hasil analisis berupa data kebutuhan inventarisasi rambu lalu lintas 2. Foto Kegiatan	Terlaksana
6	Evaluasi pelaksanaan kegiatan	07-06-2021 s.d. 08-06-2021	100%	1. Catatan saran perbaikan 2. Foto Kegiatan	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi kegiatan yang telah dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Singkawang, maka diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Core issue* terpilih yaitu belum terinventarisasinya kebutuhan rambu lalu lintas di Kota Singkawang telah terpecahkan melalui enam kegiatan aktualisasi. Keenam kegiatan aktualisasi tersebut diterapkan dengan menanamkan nilai-nilai ANEKA untuk menghasilkan *output* yang baik tidak saja bagi satuan kerja tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat.
2. Dengan dilaksanakannya enam kegiatan yang direncanakan dengan menerapkan nilai ANEKA dapat menjadikan nilai tersebut menjadi kebiasaan yang akan terus menerus dilakukan, tidak saja bagi peserta yang mengikuti Latsar tetapi juga bagi ASN lainnya di satuan kerja. Pelaksanaan aktualisasi mampu membentuk pribadi menjadi ASN yang memegang teguh nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai pedoman dalam melaksanakan setiap kegiatan di dalam lingkungan kerja ataupun di dalam lingkungan masyarakat.
3. Dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan didapatkan jumlah rambu yang dibutuhkan yaitu 79 rambu lalu lintas pada beberapa lokasi ruas jalan yang sudah di lampirkan.
4. Dari data kebutuhan jumlah rambu lalu lintas yang didapatkan selanjutnya Dinas Perhubungan Kota Singkawang dapat menjadikan data tersebut sebagai acuan untuk melengkapi sesuai dengan jumlah rambu yang dibutuhkan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Untuk mendukung terwujudnya visi dari sebuah organisasi ataupun unit kerja khususnya di Dinas Perhubungan Kota Singkawang maka diperlukannya komunikasi dan koordinasi, baik antara pimpinan dengan pegawai maupun pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya. Dilakukannya komunikasi dan koordinasi yang baik akan memberikan kontribusi positif tidak saja pada kinerja setiap orang dalam satuan kerja namun juga mutu pelayanan publik yang baik.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Singkawang sebagai lokasi kegiatan habituasi dilaksanakan, diharapkan tetap dapat memelihara dan meningkatkan sarana pelayanan publik yang menjadi *output* kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.
3. Kreativitas pegawai Dinas Perhubungan Kota Singkawang dalam melakukan inovasi perlu terus ditumbuhkan, tidak hanya terpaku pada kegiatan rutin harian, tetapi juga berinovasi dalam pemikiran dan ide-ide demi memajukan Kota Singkawang menjadi lebih baik.